

PT PERTAMINA (PERSERO) DIREKTORAT LOGISTIK, SUPPLY CHAIN, DAN INFRASTRUKTUR FUNGSI SHIP CHARTERING

BERITA ACARA PREBID MEETING PENGADAAN 1 (SATU) UNIT BL – WO (E-CHARTERING)

Nomor: 090/BA/R20110/2020-S6

Pada hari ini, Kamis tanggal 27 bulan Pebruari Tahun 2020 pukul 10.00 WIB, bertempat di Ruang Rapat Kantor PT PERTAMINA (Persero) – Shipping JI. Yos Sudarso 32-34 Jakarta Utara atau E-CHARTERING, Fungsi Ship Chartering telah memberikan penjelasan kepada peserta pelelangan untuk pekerjaan tersebut di atas seperti tercantum dalam Undangan No: 0672/R20110/2020-S6 tanggal 24 Pebruari 2020 dan Rencana Kerja dan Syarat – Syarat Pengadaannya (Term of Reference/ToR).

Adapun Perubahan yang diberikan atau Informasi yang ditambahkan pada saat penjelasan ini:

۹.	Ketentuan Umum <> / Nil
В.	Dokumen Administrasi Pengadaan (Komersial, HSE, Teknis) <> / Nil
C.	Spesifikasi Teknis <> / Nil
D.	Ketentuan Teknis lainnya <> / Nil
Ε.	Owner Estimate OE : USD 1,200.00 / YOB 1991 Up
F.	Agenda Pengadaan <> / Nil

Demikian Berita Acara Prebid Meeting ini dibuat untuk dapat dipergunakan lebih lanjut dan perubahan yang diberikan pada saat penjelasan ini telah disetujui dan dimaklumi para peserta.

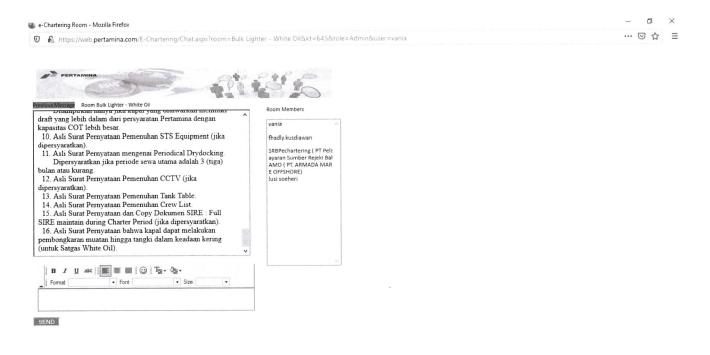
Berita Acara Prebid Meeting ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Dokumen Pelelangan, baik persyaratan Umum dan Administrasi maupun persyaratan Teknis.

Jakarta, 27 Pebruari 2020

DIREKTORAT LOGISTIK, SUPPLY CHAIN, DAN INFRASTRUKTUR FUNGSI SHIP CHARTERING

Manager Ship Chartering,	Ass. Mgr. Ship Chartering Tanker White,	User
	min	
Asis Wiyanto	ພາ Lusi Soeheri	

DAFTAR HADIR PREBID PENGADAAN 1 (SATU) UNIT BL – WO LAYCAN 29 – 31 MARET 2020 (E-CHARTERING)





Pengadaan : Bulk Lighter - White Oil

Laycan : 29 – 31 Maret 2020

	vania		A. KETENTUAN UMUM 1. Pelaksanaan Pengadaan ini mengacu pada SK Direktur Utama PT PERTAMINA (PERSERO) SK No. 057/C00000/2013-S0 tanggal 18 September 2013 tentang Pedoman Pengadaan Sewa Kapal di Lingkungan Shipping dan perubahannya (jika ada). 2. Proses pengadaan ini dilaksanakan melalui sistem lelang terbuka dan dipersyaratkan memiliki Surat Keterangan Terdaftar (SKT) di Pertamina sebagai persyaratan proses pembayaran uang sewa. 3. Presentasi Prebid Meeting ini merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari INVITATION TO BID AND TERM OF REFERENCE (ToR) yang telah diupload di website: http://www.pertamina.com/news-room/procurement/shipping-procurement/ 4. Berkaitan dengan sistem pembayaran di MySAP Pertamina yang saat ini hanya dapat memproses pembayaran kepada Penyedia Jasa yang berlokasi di kantor pusat dengan nomor vendor berawalan 1 (satu) serta memiliki NPWP kantor pusat, maka akan diberlakukan oleh Penyedia Jasa yang berlokasi di kantor pusat. b. Invoice tagihan pembayaran uang sewa harus dibuat dari kantor pusat di	2/27/2020 10:08:00 AM
	vania		Assalamu'alaikum Wr WbSelamat siang Bapak/lbu, pada kesempatan ini kami akan melaksanakan Prebid Meeting untuk Pengadaan 1 (satu) Unit BL — WO Laycan 29 — 31 Maret 2020.Prebid Meeting ini akan menjelaskan mengenai ketentuan umum, dokumen administrasi pengadaan, persyaratan spesifikasi teknis, ketentuan teknis, Owner Estimate (OE) dan Jadwal Bid Closing Pengadaan sebagai berikut:	2/27/2020 10:07:00 AM
Nama Perusahaan	User	Bidders Clarification	Admin Announcement	Tanggal

2/27/2020 10:10:00 AM	
B. DOKUMEN ADMINISTRASI PENGADAAN DOKUMEN KOMERSIAL (WAJIB DIMASUKKAN SAAT CLOSING) 1. Asli Bentuk I (Surat Penawaran) sesuai pada lampiran Invitation to Bid & ToR. 2. Asli Bentuk II sesuai pada lampiran Invitation to Bid & ToR. 3. Asli Pakta Integritas yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dari perusahaan peserta lelang di atas materai Rp 6.000,00. 4. Asli Surat Pernyataan Operational Integrity yang ditandatangani juragan/nahkoda kapal dan pejabat yang berwenang dari perusahaan peserta lelang di atas materai Rp 6.000,00. 5. Asli Surat Pernyataan Shipowner Operational Integrity yang ditandatangani pejabat yang berwenang dari perusahaan peserta lelang di atas materai Rp 6.000,00. 6. Asli Surat Pernyataan Komitmen Operational Shipowner yang ditandatangani pejabat yang berwenang dari perusahaan peserta lelang di atas materai Rp 6.000,00. 7. Asli / Copy Surat Kuasa (POA). Diwajibkan jika kapal milik perusahaan lain. POA harus ditandatangani oleh kedua belah pihak, yaitu pihak pemberi kuasa dan pihak penerima kuasa yang sesuai dengan akta pendirian perusahaan. 8. Asli Jaminan tertulis dari peserta pengadaan berkaitan dengan Terminal Approval, Bontang Terminal Approval, ACCEPTANCE Form Import Vessel (jika dipersyaratkan). 9. Asli Surat Pernyataan COT Base On. Dilampirkan hanya jika kapal yang ditawarkan memiliki draft yang lebih dalam dari persyaratkan pemenuhan STS Equipment (jika dipersyaratkan). 11. Asli Surat Pernyataan mengenai Periodical Drydocking. Dipersyaratkan jika periode sewa utama adalah 3 (tiga) bulan atau kurang. 12. Asli Surat	mana Penyedia Jasa tersebut berada (bila ditagihkan dari kantor pusat, nomor vendor secara otomatis berawalan angka 1 (satu) dikarenakan mengacu pada NPWP Vendor dimaksud). 5. Peserta Pengadaan yang telah mengajukan penawaran tidak diperkenankan untuk mengundurkan diri hingga adanya keputusan Pertamina atas pengadaan yang dilaksanakan. Dalam hal peserta pengadaan mengundurkan diri, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.
vania	

2/27/2020 TI 10:11:00 K AM TI FE E	2/27/2020 te 10:11:00 at AM Po	Pr Pr ta
Oil Tanker/LPG Tanker/SPOB/Satgas (Tug Boat & Oil Barge) SEQUENCE OF WORK POTENTIAL HAZARD DESCRIPTION POTENTIAL CONSEQUENCES Delivery Kapal 1. Tubrukan 2. Kandas 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat Bunkering 1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak 3. Kesalahan Pengisian Bahan Bakar 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan 4. Kerusakan Mesin Kapal Sandar/Lepas (berthing/Unberthing) 1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan Pengangkutan (Pelayaran) 1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak 5. Terbalik/Tenggelam 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan Loading / Discharging 1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan Redelivery Kapal 1. Tubrukan 2. Kandas 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran	DOKUMEN HSE (WAJIB DIMASUKKAN SAAT CLOSING)1. Copy Pertamina Safety Approval (PSA) yang masih berlaku hingga akhir tanggal laycan yang telah ditetapkan dalam spesifikasi teknis dengan notasi: a. For Charter atau On Charter b. Multi Grade Operation c. Suitable For Cargo With Flash Point Below 60 Degree Celcius (untuk pengadaan White Oil)2. Copy Sertifikat CSMS yang masih berlaku dengan kategori High Risk, dengan Risk Assessment diantaranya sebagai berikut:	Pernyataan Pemenuhan CCTV (jika dipersyaratkan). 13. Asli Surat Pernyataan Pemenuhan Tank Table. 14. Asli Surat Pernyataan Pemenuhan Crew List. 15. Asli Surat Pernyataan dan Copy Dokumen SIRE: Full SIRE maintain during Charter Period (jika dipersyaratkan). 16. Asli Surat Pernyataan bahwa kapal dapat melakukan pembongkaran muatan hingga tangki dalam keadaan kering (untuk Satgas White Oil).
vania	vania	

vania	C. SPESIFIKASI TEKNIS BASIC TERMS & CONDITIONS - Charter Period : 6 (enam) Bulan plus Opsi Charterer 3+3 (tiga plus tiga) Bulan - Laycan : 29 – 31 Maret 2020 - Unavoidable Transportation Loss : Max. 0.07%/grade -	2/27/2020 10:15:00 AM
vania	DOKUMEN LAIN-LAIN (ADA SAAT CLOSING UNTUK MEMUDAHKAN PROSES VERIFIKASI)1. Akta Pendirian Perusahaan.2. Surat Kuasa (jika yang hadir pada saat memasukkan penawaran bukan pejabat yang berwenang).	2/27/2020 10:14:00 AM
vania	DOKUMEN TEKNIS (ADA SAAT CLOSING UNTUK MEMUDAHKAN PROSES VERIFIKASI)1. Copy International Load Line Certificate.2. Copy International Oil Pollution Prevention Certificate.3. Copy Civil Liability Certificate.4. Copy Civil Liability for Bunker Oil Pollution Damage Convention Certificate/CLBC (For LPG Tanker)5. Copy P&I Certificate.6. Copy International Ship Security Certificate (ISSC).7. Copy Cargo Ship Safety Construction Certificate.8. Copy Cargo Ship Safety Equipment Certificate.9. Copy Cargo Ship Safety Radio Certificate.10. Copy Ship Performance (Log Abstrak Deck & Engine) min. last 5 (five) voyages.11. List of crew and their position on board (verifikasi pengesahan crew list dari Planning & Ship Performance (PSP) Pertamina selambatnya pada saat sebelum delivery).12. Formulir rekap kriteria alat ukur standar.13. Formulir akses segel.14. Copy Builder Certificate.15. Copy CAP Certificate (jika dipersyaratkan)17. Copy SIRE Approval (jika dipersyaratkan)	2/27/2020 10:14:00 AM
	Managers / Technical Operator atas kapal yang ditawarkan dengan score TMSA minimum stage 1 (One). b. Dokumen yang wajib disampaikan pada saat closing adalah dokumen TMSA dengan standar dari OCIMF yang masih berlaku dan perhitungan score. Charterers akan melakukan klarifikasi dan pengecekan atas status TMSA selama proses pengadaan kapal dan akan dilakukan dengan melakukan download langsung document dari Ship Managers / Technical Operator dari website OCIMF. Dalam hal dokumen TMSA Ship Managers / Technical Operator tidak terdapat dalam website OCIMF, maka proses pengadaan dapat dihentikan dan peserta dinyatakan tidak sah.	

2/2 10:	2/2: 10::	
2/27/2020 10:17:00 AM	2/27/2020 10:16:00 AM	
<u>10</u>	Ö	_ B
A. KETENTUAN TEKNIS- Pembatasan Penawaran 1. Tidak diperkenankan untuk menawarkan kapal yang masih dalam keadaan disewa oleh Pertamina dengan akhir masa sewa (plus 15 hari) jatuh pada laycan yang telah ditentukan, kecuali terdapat surat redelivery notice dari Pertamina yang menyatakan bahwa kapal akan diserahkan kembali sebelum laycan yang telah ditentukan.2. Tidak diperkenankan untuk menawarkan kapal	TECHNICAL SPECIFICATIONS- Type of Vessel: Tanker- YOB / Flag: 1991 up / Indonesia- COT Capacity (98%): Min. 2,500 M3- Draft: Max. 6.0 M-LOA: Max. 90 M-Service Speed: Min. 09 Knots Dalam Bentuk II penyedia jasa diwajibkan untuk mengisi service speed kapal sesuai dengan persyaratan teknis yang ditetapkan oleh Pertamina. Sebagai contoh jika service speed yang ditetapkan adalah 09 knots, di sisi lain kapal yang ditawarkan memiliki speed di atas 09 knots, maka service speed kapal dalam Bentuk II juga harus 09 knots. Jika tidak demikian, maka penawaran akan dinyatakan diskualifikasi Type of Cargo: Oil Product/White Oil (Premium/Pertamax/Pertamax Turbo/Kerosene/ Pertalite/Solar/Biosolar/Pertadex/Dexlite/ FAME)- Cargo Segregation: Min. 2 (dua) Grade (kapal mampu melakukan loading & discharging secara simultan)-Discharging Rate: Min. 150 M3/hour/grade - 3 Kg/Cm2- Loading Rate: Min. 200 M3/hour- Cargo Pump: Min. 2 (dua) Unit- Ballast Tank: Required- Alat Ukur Termasuk Tank Table: Akurat, Lengkap, Absah dan Verifikasi oleh Fungsi BOC/PSP selambatnya sebelum delivery- CCTV: Required- Vessel Tracking: Required- Information System: a. Required (Online and Ready for 24 Hours to receive and send mail). b. Penyampaian Laporan Kapal Melalui IPMAN Fuel: MFO/MDO/HSD/BIOSOLAR- Lube Oil/Fresh Water: Recommended Using Pertamina Group's Product- Trading Area: Indonesian Water- Delivery Port: Biak (Tentative)	Charter Party: a. Pertamina Time Form I (Oil Tanker, LPG Tanker, SPOB). b. Pertamina Time Form II (Tug Boat, Oil Barge, Satgas, Harbour Tug, Crew Boat, etc.). c. Pertamina Contract of Affreighment (COA) Charter Rate: USD/Day
vania	vania	

vania	- Penyalahgunaan Muatan / Bahan Bakar Dalam hal kapal melakukan salah satu atau beberapa pelanggaran di bawah ini:- Ditemukan penyalahgunaan muatan dan/atau bahan bakar oleh kapal untuk	2/27/2020 10:17:00 AM
	Pertamina, dan lebih lanjut Pertamina memiliki hak untuk melaksanakan pemutusan charter party (early termination) pada kontrak sewa kapal yang sedang berjalan.	
	melekat pada perusahaan Pemilik Kapal, maka terhadap Pemilik Kapal tersebut tidak diperkenankan untuk mengikuti proses pengadaan di	
	hukum yang dilakukan oleh pihak kapal dalam hal ini termasuk tapi tidak terbatas pada yang dilakukan oleh perusahaan Pemilik Kapal, pekerjanya, Graw kanal shin management kanal atau nihak-nihak lainnya yang	
	menjalani pemeriksaan oleh instansi yang terkait, antara lain pinak kepolisian, TNI, Bea Cukai, Perpajakan, atas dugaan perbuatan melanggar	
	proses pengadaan di Pertamina hingga Jangka waktu yang ditentukan oleh Manajemen Pertamina.Bagi Penyedia Jasa atau Pemilik Kapal yang sedang	
	permasalahan dengan Pertamina. Dengan demikian, terhadap penyedia jasa tersebut (termasuk afiliasinya) tidak diperkenankan untuk mengikuti	
	mempengaruhi kinerja dan kredibilitas Pertamina sesuai ketentuan yang berlaku, dikategorikan ke dalam penyedia jasa yang masih terlibat	
	melakukan pencurian bahan bakar atau muatan, mengalami insiden kebakaran, tabrakan (collision), oil pollution atau kejadian lain yang	
	kapal yang sedang berlangsung termasuk tapi tidak terbatas pada pengadaan sebelumnya atau pengadaan lainnya, yang kapalnya	
	Manajemen Pertamina, bagi penyedia jasa yang bertindak selaku ship owner, ship management atau pengelola kapal pada pengadaan sewa	
	diperkenankan untuk mengikuti pengadaan. Sesuai keputusan	7
	untuk docking.3. Bagi penyedia jasa yang sedang bersengketa dengan Pertamina, baik di dalam pengadilan maupun di luar pengadilan atau yang sedang dikenakan sanksi administratif oleh Pertamina, tidak	
	laycan yang telah ditetapkan. Untuk pengadaan dengan masa sewa kontrak utama 3 (tiga) bulan atau kurang, kapal tidak diperkenankan	
	yang masih dalam keadaan docking dengan akhir masa docking jatuh pada	

2/27/2020 10:17:00 AM	2/27/2020 10:17:00 AM	
- CCTVCCTV dipersyaratkan untuk pengadaan sewa kapal tanker, SPOB dan Satgas. Jumlah CCTV yang harus dipasang pada kapal tipe Small 2 ke bawah adalah 2 (dua) Unit dan pada kapal tipe GP ke atas adalah 5 (lima) unit, dipasang pada lokasi yang ditentukan oleh Pertamina, harus dapat menyimpan rekaman selama 30 hari, disetting overwrite pada media penyimpanannya, dilengkapi password dan diletakkan dalam box.Pemilik atas biayanya sendiri harus sudah melengkapi Kapal dengan CCTV sesuai dengan persyaratan Pertamina. Biaya pemasangan dan pengoperasian CCTV dimaksud menjadi tanggungan Pemilik. Dalam hal CCTV belum	- Klaim· Atas klaim yang terjadi, batas waktu klarifikasi Pemilik Kapal adalah selama 10 (sepuluh) hari kalender sejak tanggal surat diajukan Pertamina. Dalam hal tidak terdapat konfirmasi dan/atau klarifikasi (yang disertai bukti baru atau bukti kesalahan perhitungan) sampai dengan batas waktu yang ditentukan, maka Pertamina menganggap Pemilik Kapal menyepakati nilai klaim yang diajukan Pertamina untuk selanjutnya akan kami tindaklanjuti dengan pemotongan pembayaran uang sewa/penagihan klaim. Pemotongan pembayaran Uang Sewa atas Klaim yang terjadi dapat dilaksanakan dari pembayaran Uang Sewa kapal bersangkutan atau kapal lain yang masih dalam satu perusahaan/grup perusahaan.	kepentingan sendiri;- Melaksanakan kegiatan – kegiatan yang melanggar hukum;- Kapal sengaja menonaktifkan vessel tracking;- Berhenti berlayar tanpa ijin dan sepengetahuan Pertamina;- Kapal melakukan deviasi tanpa perintah dari Pertamina untuk melakukan kegiatan smuggling;- Kegiatan-kegiatan lain yang melanggar hukum maka hal ini termasuk ke dalam jenis pelanggaran yang serius. Sebagai konsekuensinya, Pertamina berhak untuk melaksanakan terminasi awal / pemutusan kontrak secara sepihak, dan lebih lanjut Pertamina akan memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Pertamina diantaranya berupa black list kapal yang melakukan pelanggaran tersebut, sehingga tidak diperkenankan untuk mengikuti proses pengadaan di Pertamina.
vania	vania	

2/27/2020 10:17:00 AM	
- Vessel TrackingVessel tracking yang sesuai dengan sistem Pertamina harus terpasang di kapal pada saat penyerahan kapal. Dalam hal vessel tracking belum terpasang, Pertamina akan memberi batas waktu selama 2 (dua) minggu setelah penyerahan kapal. Apabila belum terpasang, maka Pertamina memiliki hak untuk menyatakan Kapal dalam keadaan tidak disewa dan jika 14 (empat belas) hari selanjutnya Pemilik Kapal belum juga melakukan pemasangan, maka Pertamina memiliki hak untuk melakukan terminasi awal. Biaya pemasangan dan berlangganan menjadi beban Pemilik Kapal, sedangkan biaya komunikasi yang digunakan untuk kepentingan Pertamina merupakan beban Pertamina. Beberapa provider yang kompatibel dengan sistem aplikasi Pertamina antara lain AST Global Satellite, Pointrek / PT. Sisfo Indonesia, SOG Indonesia, Aims One, Pte Ltd., Globe Wireless / Inmarsat, PT. Multi Integra, Satcom Global Pte Ltd., PT. Imani Prima, PT. Skyindo Global Nusantara (Skygate), dan PT. Xpert Teknologi Inovasi.Pemilik Kapal wajib untuk mengirimkan informasi vessel tracking dengan detail sebagai berikut: ITEM VALUE DESCRIPTION Vessel Tracking Update Rate Setiap 30 (tiga puluh) menit sekali Update rate	terpasang, Pertamina akan memberi batas waktu maksimal pemasangan CCTV selama 1 (satu) bulan setelah delivery kapal. Apabila Pemilik gagal untuk memenuhi ketentuan dalam waktu dimaksud, maka Penyewa memiliki hak untuk melakukan penahanan uang sewa Kapal. Jika dalam waktu 2 (dua) bulan setelah delivery kapal pemilik kapal belum melakukan pemasangan CCTV, maka Penyewa memiliki hak untuk melakukan pemutusan Perjanjian Sewa. CCTV yang rusak / tidak beroperasi / berubah arah baik disengaja ataupun tidak disengaja, apabila terdapat indikasi fraud maka Pemilik Kapal akan bertanggung jawab terhadap supply loss yang terjadi. Beberapa provider/vendor yang dapat dijadikan referensi oleh Pemilik Kapal antara lain Honeywell dan Global Solution Indonesia. Apabila dalam 1 (satu) bulan (terhitung dari tanggal delivery Kapal) Kapal tidak mengaktifkan CCTV ≥ 7 hari secara terus menerus atau kumulatif, maka Penyewa memiliki hak untuk melakukan penahanan uang sewa kapal pada bulan berjalan.
Vania	

- Au Mei Pen yan 201 2/27/2020 Inde 10:17:00 Ider AM waj dan ters kep Pen	seti info Pen pen waj seti gps: jam (tiga jam nam Jika diki info vess akh
- Automatic Identification System (AIS)Sehubungan dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia PM No. 7 Tahun 2019 tentang Pemasangan dan Pengaktifan Sistem Indentifikasi Otomatis bagi kapal yang Berlayar di Wilayah Perairan Indonesia yang berlaku sejak 20 Agustus 2019, maka Pertamina mewajibkan ketentuan sebagai berikut:Kapal Berbendera Indonesia dan Kapal Asing yang berlayar di wilayah Perairan Indonesia wajib memasang dan mengaktifkan AIS (Automatic Identification System). Nakhoda wajib mengaktifkan dan memberikan informasi yang benar pada AIS. Dalam hal AIS tidak berfungsi, nakhoda wajib menyampaikan informasi kepada SROP (Stasiun Radio Pantai) dan/atau Stasiun VTS (Vessel Traffic Services), serta mencatat kejadian tersebut pada buku catatan harian (log book) Kapal yang dilaporkan kepada Syahbandar.Dalam hal ketentuan di atas tidak dipatuhi oleh Pemilik Kapal dan Nakhoda, maka akan diberlakukan sanksi administratif sesuai ketentuan yang berlaku.	setiap 30 (tiga puluh) menit sekali berarti bahwa kapal wajib me-record informasi vessel tracking setiap 30 (tiga puluh) menit sekali. Frekuensi Pengiriman Email Minimal setiap 30 (tiga puluh) menit sekali. Frekuensi pengiriman email setiap 30 (tiga puluh) menit sekali berarti bahwa kapal wajib mengirimkan file .CHR yang berisi record informasi vessel tracking setiap 30 (tiga puluh) menit sekali ke: 1. tracking.edtp@pertamina.com 2. gps@gemilang-ananta.co.id 3. gps.gemilang@gmail.com Untuk setiap jam-nya, subyek dan file .CHR dibedakan setiap pengirimannya (setiap 30 (tiga puluh) menit harus berbeda). Contoh: Subyek: namakapal-tanggal-jam saat ini (MTX-18012020-1030). File .CHR: namakapal+tahun+bulan+tanggal+jam+menit (MTX202001181030.chr) Jika update rate adalah 30 (tiga puluh) menit akan berisi 1 (satu) record informasi posisi kapal. Kapal-kapal yang tidak mengirimkan infomasi vessel tracking ≥ 3 (tiga) hari selama satu bulan (tmt. tanggal 1 (satu) s.d. akhir bulan) akan dikenakan penahanan pembayaran sewa kapal pada bulan berjalan.
vania	

	akan dilakukan penahanan pembayaran sewa kapal.	
	dikirimkannya Surat Rekomendasi tidak dilakukan closing temuan maka	
	kepada Pemilik Kapal, maka apabila dalam waktu 14 hari sejak	
	terpenuhi sesuai persyaratan dan Surat Rekomendasi telah disampaikan	
	diatas, apabila pada saat kapal beroperasi ditemukan item dimaksud tidak	
	sosialisasi Pertamina One Seal. Terkait dengan item Vetting Plus tersebut	
	ketentuan yang berlaku dan melakukan pengisian form akses segel sesuai	
	Cleaning Hatch, Sambungan Flange/Vapour Lock, dan Decksel sesuai	
	KapalPemasangan segel diantaranya pada Manifold (cargo & bunker), COT	
	Nomor dan email pengaduan terbaca jelas.6. Lubang Segel Pada Baut	
	Pertaminaa. Poster WBS ditempel di tempat-tempat berkumpul di kapal.b.	
	Diagram di dinding akomodasi.5. Whistle Blowing System (WBS)	
	Melakukan pemasangan General Arrangement, Capacity Plan dan Piping	
	water finding paste.m. Melengkapi kapal dengan box alat ukur.n.	
	sludge/water stick measurement system.l. Melengkapi kapal dengan	AM
vania	Clinometer terpasang di CCR, Bridge dll.k. Melengkapi kapal dengan	10:18:00
	Hydro Jar/ Gelas Duga (ASTM D 422).i. Tabel ASTM D 1250 / IP 200.j.	2/27/2020
	untuk sistem tertutup.g. Closed System Sampler (ASTM D 4057 – 12).h.	
	D 4057) untuk sistem terbukaf. Bottom Oil Sampler (ASTM D 4057 – 12)	
	Thermometer Luard an Dalam (ASTM D 1086).e. Oil Sampling Can (ASTM	
	(sesuai density tipe cargo angkut) (ASTM D 1289/API 2547).d.	
	Tape Stainless Steel (ASTM D 1850).c. Hydrometer range 0.650 – 1.100	
	back up operasional. a. Ullage Interface and Indicator (UTI).b. Sounding	
	Alat Ukur Standar (Certified & Calibrated), tersedia 2 (dua) Unit untuk	
	dilakukan penggantian crew, maka dilakukan penahanan uang sewa.5.	
	ditemukan crew dalam status sanksi hitam dan dalam 14 hari belum	
	(PSP) di alamat psp@pertamina.com.b. Jika pada saat screening	,
	crew list versi Syahbandar kepada Fungsi Planning & Ship Performance	
	Setiap pergantian crew kapal, maka Pemilik Kapal wajib mengirimkan	
	Standard Tank Table (COT dan FOT).4. Crew Approval (Non Blacklist)a.	
	Vatting Blue 1 Classed Circuit Talavisian (CCTV) 2 Vaccal Tracking 2	

2/27/2020 P 10:18:00 N	2/27/2020 I 10:18:00 S AM
- P & I ClubPemilik kapal berkewajiban untuk mendaftarkan kapal mereka pada salah satu P&I Club dari daftar berikut ini (Kecuali untuk Harbour Tug sangat direkomendasikan):- American Steamship Owners Mutual Protection & Indemnity Association, Inc- AssuranceforeningenSkuld- Gard P&I (Bermuda) Ltd- The Britania Steam Ship Insurance Association Limited- The Japan Ship Owner's Mutual Protection & Indemnity Association Limited- The North of England Protection & Indemnity Association (Luxembourg)- The Standard Steamship Owner's Mutual Protection & Indemnity Association (Luxembourg)- The Standard Steamship Owner's Mutual Protection & Indemnity Association (Bermuda) Limited- The Swedish Club-United Kingdom Mutual Steam Ship Assurance Association (Bermuda) Limited- The West England Ship Owners Mutual Insurance Association (Luxembourg)- PT. Tugu Pratama Indonesialika pada saat penutupan kotak penawaran kapal didaftarkan pada P&I Club selain dari daftar di atas, Pemilik Kapal berkewajiban untuk mengganti P&I Club tersebut menjadi salah satu P&I Club dari daftar diatas, pada akhir masa berlaku P&I sebelumnya tanpa adanya persetujuan tertulis dari Pertamina. Pemilik Kapal berkewajiban untuk melampirkan Sertifikat P&I pada dokumen penawaran. Selama periode sewa, Pemilik Kapal wajib menyampaikan bukti perpanjangan polis asuransi kepada Pertamina selambat-lambatnya tanggal 28 Februari setiap tahunnya.	- Contractor Safety Management System (CSMS)Untuk memastikan bahwa Penyedia Jasa telah menerapkan aspek HSE dalam setiap lini pekerjaan,maka diwajibkan penilaian prakualifikasi Contractor Safety Management System (CSMS) terhadap Penyedia Jasa. Kriteria Contractor Safety Management System (CSMS) CSMS yang harus dipenuhi oleh Penyedia Jasa adalah kategori High Risk.Untuk informasi lebih lanjut terkait tata cara pengurusan Surat Keterangan Lulus Prakualifikas Contractor Safety Management System (SKL CSMS), dapat mengirimkan email ke chartering@pertamina.com.
vania	vania

2/27/2020 yang disampaikan oleh 10:29:00 untuk dapat melakukar dokumen-dokumen wa diskualifikasi.Selanjutm segala ketentuan dan s	2/27/2020 Jika tidak ada pertanya 10:29:00 (OE) untuk pengadaan AM akan diadakan pada tar	2/27/2020 10:28:00 AM	2/27/2020 10:27:00 AM	2/27/2020 10:25:00 PT. SRBP dan PT. AMO : AM	2/27/2020 Silahkan jika ada yang ing 10:18:00 dokumen administrasi po AM ketentuan teknis lainnya	10:18:00 dapat dilihat pada Invit
Untuk menghindari keterlambatan dalam uploading dokumen penawaran yang disampaikan oleh Peserta Pengadaan, kami menyarankan Peserta untuk dapat melakukan uploading dokumen lebih awal, khususnya untuk dokumen-dokumen wajib yang dapat menyebabkan diskualifikasi. Selanjutnya Peserta Pengadaan diwajibkan untuk mematuhi segala ketentuan dan spesifikasi teknis yang telah ditetapkan dalam	Jika tidak ada pertanyaan, dapat kami sampaikan bahwa Owner Estimate (OE) untuk pengadaan ini adalah USD 1,200.00/day.Agenda Bid Closing akan diadakan pada tanggal 05 Maret 2020 jam 10.00 WIB.			PT. SRBP dan PT. AMO ada yang ingin ditanyakan?	Silahkan jika ada yang ingin ditanyakan terkait ketentuan umum, dokumen administrasi pengadaan, persyaratan spesifikasi teknis, dan ketentuan teknis lainnya.	dapat dilihat pada Invitation to Bid & TOR Volume II Part B pasal 9 dan 10.
		dari PT AMO sudah jelas	Dari Kami PT SRBP sudah cukup jelas dan tidak ada yang ditanyakanterima kasih			
vania	vania	AMO	SRBPechartering	lusi.soeheri	vania	vania
		PT. ARMADA MARITIME OFFSHORE	PT Pelayaran Sumber Rejeki Bahari Permai			

2020 serta Berita Acara Prebid Meeting hari ini.	Invitation to Bid & 2020 serta Berita /	Invitation to Bid & TOR No. 0672/R20110/2020-S6 tanggal 24 Februari 2020 serta Berita Acara Prebid Meeting hari ini.
020 Demikian Prebid Meeting pengadaan 1 (satu) Ur	Demikian Prebid N	2/27/2020 Demikian Prebid Meeting pengadaan 1 (satu) Unit BL – WO Laycan $29-31$
10:30:00 Maret 2020. Berita Acara Prebid Meeting akan kami upload di website	Maret 2020. Berita	Acara Prebid Meeting akan kami upload di website
AM Pertamina. Terima kasih.Wassalamu'alaikum Wr Wb.	Pertamina. Terima	asih.Wassalamu'alaikum Wr Wb.